

ABSTRAK

Hery Irawan. *Pengaruh Uang Panai Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kecamatan Kusan Hilir).* Skripsi, Pembimbing: Dr. Dra. Hj. Mariani, S.H., M.Ag. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Uang Panai, Keharmonisan Rumah Tangga, Tradisi Bugis, Konflik, Komunikasi

Penelitian ini berfokus pada pengaruh uang panai dalam tradisi pernikahan masyarakat Bugis terhadap keharmonisan rumah tangga. Uang panai adalah pemberian dari pihak pengantin pria kepada pihak pengantin wanita sebagai simbol komitmen dan penghormatan. Berbeda dengan mahar, yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengantin pria dan memiliki status hukum yang wajib, uang panai dalam hukum Islam dianggap mubah. Namun, uang panai musti ada dalam perkawinan adat Bugis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana uang panai mempengaruhi hubungan pasangan dan bagaimana komunikasi serta kesepakatan dapat memitigasi dampak negatifnya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap lima pasangan suami-istri, yang dilakukan di Kecamatan Kusan Hilir selama periode 16 Januari hingga 16 Februari. Responden terdiri dari berbagai latar belakang, memberikan perspektif beragam mengenai pengalaman mereka terkait uang panai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam interaksi pasangan mengenai uang panai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan yang melakukan diskusi terbuka mengenai uang ‘panai’ sebelum menikah cenderung memiliki hubungan yang lebih harmonis sesudah berumah tangga. Selain itu, penting bagi pasangan dan keluarga pengantian perempuan untuk mempertimbangkan ajaran Islam untuk tidak memberatkan calon laki-laki dalam menentukan jumlah uang ‘panai’. Pada pasangan yang penentuan uang ‘panai’ nya berlangsung sepihak tanpa musyawarah dengan calon pengantian laki-laki ada kecenderungan menghadapi ketegangan dan konflik setelah memulai keluarga. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi yang efektif dalam mengelola tradisi uang panai, serta mencerminkan bagaimana prinsip-prinsip hukum dapat berkontribusi pada keharmonisan rumah tangga.